

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi yang semakin pesat telah mengubah cara kerja perusahaan dalam mengelola data, mengambil keputusan, dan menjalankan operasional[1]. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran sistem informasi dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan dan meningkatkan efisiensi proses kerja. Salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan adalah pengelolaan inventaris aset[2]. Setiap perusahaan tentunya memiliki inventaris aset yang menjadi bagian vital dalam menunjang kegiatan bisnisnya[3]. Karena menjadi bagian yang penting, maka diperlukan pendataan yang tepat dan akurat agar aset perusahaan dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan kerugian di kemudian hari[4].

PT AWI GADAI merupakan perusahaan pegadaian swasta terbesar dan tertua di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Berdiri sejak tahun 2005[5], PT AWI GADAI telah beroperasi selama lebih dari satu dekade dan terus berkembang hingga saat ini. PT AWI GADAI memiliki 18 cabang yang tersebar di seluruh wilayah Yogyakarta dan didukung oleh 56 karyawan[6]. Perusahaan ini diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta tergabung dalam Perhimpunan Perusahaan Gadai Indonesia (PPGI). Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pegadaian[7], PT AWI GADAI menawarkan layanan gadai untuk berbagai jenis barang yang memiliki nilai jual, seperti elektronik, kendaraan, emas, dan alat rumah tangga. Layanan ini ditujukan bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai dalam jangka pendek tanpa harus menjual barang miliknya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, perusahaan ini menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaan operasionalnya[8]. Adapun tantangan yang dihadapi adalah sistem absensi karyawan yang masih menggunakan Google Form, sehingga pencatatan dan monitoring kehadiran menjadi kurang efisien. Selain itu, strategi pemasaran yang belum optimal membuat perusahaan kesulitan dalam menjangkau lebih banyak calon nasabah. Dan salah satu aspek yang perlu diperbaiki adalah manajemen aset perusahaan yang belum terkelola dengan baik. Dalam pengelolaan aset di PT AWI GADAI, terdapat beberapa

permasalahan, di antaranya adalah pencatatan aset hanya dilakukan untuk aset masuk, tanpa adanya sistem yang mendukung pencatatan aset keluar. Selain itu, tidak adanya pencatatan yang jelas terhadap peminjaman aset kendaraan[9], sehingga perusahaan kesulitan dalam memantau penggunaan aset kendaraan. Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, perusahaan berisiko mengalami ketidakteraturan dalam pengelolaan inventaris dan kehilangan aset[10].

Oleh karena itu, PT AWI GADAI memerlukan suatu sistem informasi yang mampu mengelola inventaris aset kantor secara lebih terstruktur[11]. Dengan memanfaatkan teknologi informasi menggunakan framework Laravel dan metode pengembangan *Waterfall*. Metode *Waterfall* dipilih karena lebih cocok digunakan untuk proyek dengan kebutuhan yang sudah jelas dan tidak cenderung mengalami perubahan signifikan selama proses pengembangan[12]. Sistem ini akan mencakup fitur-fitur seperti daftar cabang, inventaris aset, inventaris aset keluar, peminjaman aset, dan riwayat peminjaman aset[13]. Dengan diterapkannya sistem ini, diharapkan pencatatan, pelacakan, serta pengawasan aset di seluruh cabang PT AWI GADAI dapat dilakukan dengan lebih efisien[14]. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi inventaris aset kantor yang dapat diimplementasikan di PT AWI GADAI guna mendukung operasional perusahaan secara lebih optimal[15].

1.2 Perumusan masalah

Bagaimana implementasi metode *Waterfall* untuk merancang sistem informasi inventaris aset kantor pada PT AWI GADAI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menerapkan metode *Waterfall* dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi inventaris aset kantor pada PT AWI GADAI.
2. Mengembangkan sistem informasi inventaris aset dengan fitur inventaris aset (aset masuk) yang mampu mencatat dan mengelola data aset kantor PT AWI GADAI.

3. Membangun fitur inventaris aset keluar yang dapat memantau pergerakan aset kantor PT AWI GADAI.
4. Membangun fitur peminjaman dan riwayat peminjaman aset kendaraan yang dapat mendokumentasikan serta menelusuri aktivitas peminjaman secara jelas.

1.4 Batasan Masalah

1. Sistem informasi ini dirancang untuk mengelola data inventaris aset kantor pada PT AWI GADAI, termasuk pencatatan aset masuk, aset keluar, peminjaman aset, dan riwayat peminjaman. Sistem tidak mencakup transaksi keuangan atau aktivitas operasional lainnya.
2. Pengguna sistem dibatasi hanya untuk admin pusat, tanpa melibatkan karyawan cabang, karena pengelolaan aset sepenuhnya dilakukan oleh admin pusat.
3. Sistem yang dikembangkan tidak membahas mengenai aspek keamanan data, seperti keamanan jaringan, karena fokus penelitian hanya pada fungsionalitas data aset.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi perusahaan, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Membantu perusahaan untuk memantau aset secara *real-time* melalui sistem terpusat.
- b. Mendukung peningkatan efisiensi dalam proses pencatatan dan pelacakan aset melalui dokumentasi digital.
- c. Memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem internal perusahaan khususnya dalam pengelolaan aset yang lebih *modern*.